

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Balita di Posyandu Oepura maka dapat disimpulkan bahwa :

- a) Diketahui status gizi anak kecil di Posyandu Oepura pada kelas TB/U adalah Sangat Pendek (35,7%), Pendek (30,4%) dan Khas (33,9%)
- b) Pengetahuan ibu diketahui buruk ( 67,9%), cukup (28,6%), dan baik (3,6%).
- c) Konsumsi Protein yang Diketahui: Lebih Tinggi (48,2%), Lebih Baik (23,2%), dan Lebih Rendah (28,6%).
- d) Diketahui konsumsi zinc, tidak mencukupi (60,7%), (memuaskan 39,3%) e) Diketahui Penerimaan Kalsium, Defisiensi (94,6%) dan Cukup (5,4%)
- f) Diare yang ada (7,1%) dan diketahui tidak ada (92,9%)
- g) ISPA Diketahui, Tidak Ada (94,6%) dan Saat Ini (5,4%)
- h) Ada hubungan kritis antara informasi ibu dengan Posyandu Penghalang Kota Oepura (p valuasi: 0,036)
- I) Tidak ada hubungan kritis antara Penerimaan Protein dan Hambatan pada Bayi di Kota Oepura (p valuasi: 0,313)
- j) Tidak ada hubungan yang besar antara asupan zinc dengan hambatan pada bayi di Kota Oepura (p valuasi: 0,680)
- k) Di Desa Oepura tidak ada hubungan yang bermakna antara balita stunting dan asupan kalsium (p value: 0,293).
- l) Tidak ada hubungan yang besar antara Lari dan Hambatan pada Bayi di Kota Oepura (p value: 0.824)
- m) Di Desa Oepura tidak ada hubungan yang signifikan antara ISPA dengan stunting pada balita (p value: 0.380).

## B. Saran

- a) Bagi Orang Tua Anak Kecil Diharapkan hasil pendalaman ini dapat memberikan informasi kepada ibu-ibu yang memiliki anak kecil di Posyandu Kota Oepura mengenai hubungan antara informasi ibu, asupan makanan sehat (protein, zinc dan kalsium) dengan penyakit yang tidak dapat diatasi. dengan tingkat hambatan.
- b) Kepada Posyandu Diharapkan hasil pemeriksaan ini dapat memberikan data kepada Posyandu Kecamatan mengenai permasalahan Penghambat Gizi sehingga permasalahan yang ada dapat dicegah dan diatasi.
- c) Bagi Akademisi Peneliti dapat mengetahui lebih jauh hubungan antara prevalensi stunting di Posyandu Desa Oepura dengan pengetahuan ibu, asupan gizi (protein, zinc, dan kalsium), serta penyakit menular.
- d) Politeknik Kementerian Kesehatan Kupang Diharapkan Posyandu dan temuan penelitian ini dapat bekerja sama untuk memberikan penyuluhan dan arahan untuk menghentikan stunting